



**Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 2, No. 1, April 2021**

## **PENGARUH KREATIVITAS, MODAL USAHA, DIVERSIFIKASI PRODUK DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP KEBERLANJUTAN BISNIS UMKM (STUDI PADA UMKM BIDANG PERDAGANGAN DI KELURAHAN IRINGMULYO KOTA METRO)**

**Cika Irlia Azzahra<sup>1</sup>, Suyanto<sup>2</sup>, Elmira Febri Darmayanti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

[<sup>1</sup>\*cikairliaa@gmail.com\*](mailto:cikairliaa@gmail.com), [<sup>2</sup>\*yanto.metro@gmail.com\*](mailto:yanto.metro@gmail.com), [<sup>3</sup>\*efdarmayanti@gmail.com\*](mailto:efdarmayanti@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aimed to examine the influence of creativity, business capital, product diversification and government policies on business sustainability in the Trade Sector UMKM in Iringmulyo Village, Metro City. The sampling method used was convenience sampling, until a total sample of 86 business actors was obtained. This study used a quantitative approach. The data used are primary data from the results of distributing questionnaires. The data were then processed with IBM Statistics SPSS 24. The results of this study indicated that partially creativity had an effect on business sustainability, business capital had no effect on business sustainability, product diversification had an effect on business sustainability, government policies affected business sustainability as well as simultaneously creativity, capital. business, product diversification and government policies affected business sustainability.*

*Keywords: creativity; business Capital; product diversification; government policy; UMKM business continuity*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh kreativitas, modal usaha, diversifikasi produk dan kebijakan pemerintah terhadap keberlanjutan bisnis pada UMKM Bidang Perdagangan di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*, hingga didapat total sampel sebanyak 86 pelaku usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dari hasil penyebaran kuesioner. Data tersebut selanjutnya diolah dengan IBM Statistics SPSS 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM, modal usaha tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM, diversifikasi produk berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM, kebijakan pemerintah berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM serta secara bersama-sama kreativitas, modal usaha, diversifikasi produk dan kebijakan pemerintah berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM.

Kata kunci: kreativitas; modal usaha; diversifikasi produk; kebijakan pemerintah; keberlanjutan bisnis UMKM

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang lebih dikenal dengan UMKM adalah kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh seseorang tanpa batasan usia dan modal besar. UMKM memiliki peran penting dalam upaya mewujudkan stabilitas ekonomi nasional, hal ini dikarenakan UMKM dapat membuka kesempatan kerja bagi pengangguran sehingga dapat menurunkan tingkat kemiskinan. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah tahun 2018, jumlah UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah usaha di Indonesia. Penyerapan UMKM sebanyak 117 juta tenaga kerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu, kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1% dan 38,9% sisanya disumbang oleh usaha besar yang hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah usaha. UMKM didominasi oleh usaha mikro sebesar 98,68% dengan penyerapan tenaga kerja sekitar 89%.

Dari penjelasan tersebut, Indonesia memiliki potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena banyaknya UMKM khususnya usaha mikro dan penyerapan tenaga kerja yang besar. Usaha mikro juga memiliki perputaran transaksi yang cepat, menggunakan produk dalam negeri, dan bersentuhan dengan kebutuhan primer masyarakat. Pemerintah mengambil beberapa kebijakan untuk meningkatkan kapasitas usaha mikro dan kecil dalam rangka meningkatkan kelas usaha hingga menengah. Kebijakan tersebut meliputi subsidi bunga kredit, restrukturisasi kredit, penjaminan modal kerja dan insentif perpajakan. Usaha kecil dan mikro akan tumbuh ketika lingkungan aturan/kebijakan mendukung, lingkungan makroekonomi dikelola dengan baik, stabil dan dapat diprediksi. Informasi yang dapat dipercaya, kemudahan akses informasi, serta lingkungan sosial dan kebijakan pemerintah dapat mendorong dan menghargai keberhasilan bisnis.

Untuk mendukung keberlanjutan bisnis UMKM ada beberapa hal yang mempengaruhinya antara lain yaitu kreativitas, modal usaha dan penerapan diversifikasi produk. Kreativitas adalah inisiatif terhadap suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat dan bernilai terhadap suatu tugas yang lebih bersifat *heuristic* yaitu sesuatu yang merupakan pedoman, petunjuk atau panduan yang tidak lengkap yang akan menuntun kita untuk mengerti, mempelajari atau menemukan sesuatu yang baru (Takhim, 2018). Kreativitas kewirausahaan dapat mempengaruhi perkembangan bisnis, karakteristik kewirausahaan, kebutuhan akan kesuksesan, keinginan untuk mengambil risiko, kepercayaan diri dan keinginan yang kuat untuk berbisnis.

Di era digital saat ini, kreativitas seseorang dalam penggunaan teknologi informasi banyak digunakan untuk mengembangkan bisnis. Media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan WhatsApp juga berperan penting sebagai pendukung kegiatan usaha. Mulai dari kegiatan pemasaran hingga proses jual beli semua bisa dilakukan secara digital. Hal ini tentunya memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dan konsumen. Dengan berkembangnya kreativitas berbasis teknologi yang dilakukan secara berkesinambungan, diharapkan dapat meningkatkan keberlanjutan UMKM. Namun, dalam praktiknya masih banyak pelaku usaha yang belum memahami teknologi sehingga tidak dapat memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut dengan sebaik-baiknya.

Modal usaha adalah salah satu hal utama dalam sebuah bisnis. Dalam berbisnis, modal memiliki pengaruh besar karena tanpa modal maka sebuah bisnis akan cacat, sehingga jika dalam berbisnis pelaku usaha tidak memiliki modal, tentu akan mempersulit jalannya sebuah usaha. Pentingnya pengetahuan tentang permodalan dalam sebuah bisnis, menjadi pertimbangan penting agar modal usaha dapat berputar dengan baik. Namun, masalah umum yang masih dialami oleh pelaku usaha, yakni bisnis terhambat akibat perputaran modal yang lambat. Kriteria modal usaha bagi UMKM tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008.

Diversifikasi produk merupakan upaya meningkatkan penjualan yang dilakukan dengan menciptakan berbagai jenis produk untuk dikembangkan menjadi pasar baru. Misalkan untuk membuat berbagai jenis produk baik dari segi fungsi penggunaan, harga dan ukuran untuk pasar baru. Menurut Amirullah (2015: 120) "diversifikasi umumnya dikaitkan dengan peralihan atau pergeseran dari produk utama menuju penguasaan produk baru atau produk tambahan". Sehingga menurutnya, diversifikasi merupakan substrategi dengan menambah atau memperluas produk atau layanan baru. Dalam sebuah penelitian disebutkan bahwa konsumen hanya diberikan produk yang sudah ada yang membuat konsumen merasa bosan dengan produk-produk tersebut (Kalil, 2020). Sehingga penting bagi pelaku

usaha untuk melakukan diversifikasi produk, baik dari sisi keragaman produk maupun harga.

Peneliti membatasi objek penelitian dengan memilih Kelurahan Iringmulyo karena lokasinya yang strategis dan banyaknya UMKM di daerah tersebut. Dengan jumlah bisnis yang tinggi, akan menghasilkan daya saing yang tinggi juga untuk memenuhi permintaan konsumen. Oleh karena itu, diperlukan kreativitas dan diversifikasi produk agar pelaku usaha dapat mengikuti tren yang sedang berlangsung. Adanya kebijakan pemerintah dalam upaya pemberdayaan UMKM dengan memberikan bantuan modal juga dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha dalam pengembangan usahanya. Namun, masih banyak pelaku usaha yang belum mengetahui hal ini karena kurangnya informasi atau kurangnya minat untuk mencari modal tambahan bagi keberlanjutan bisnis.

## KAJIAN LITERATUR

### *Development Economic Theory*

Teori ekonomi pembangunan adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita riil mengalami kenaikan dalam jangka panjang atau laju pembangunan lebih besar daripada laju pertumbuhan penduduk sehingga pendapatan per kapita riil meningkat.

### *Kreativitas*

Kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.

### *Modal Usaha*

Modal usaha merupakan segala bentuk uang yang mana berperan sebagai hal pokok dalam berdagang, bertransaksi dan sebagainya, serta merupakan harta benda yang dapat menghasilkan sesuatu sehingga kekayaan bisa bertambah.

### *Diversifikasi Produk*

Diversifikasi produk merupakan usaha peningkatan penjualan yang dijalankan dengan cara membuat berbagai jenis produk untuk dikembangkan kedalam pasar yang baru.

### *Kebijakan Pemerintah*

Kebijakan pemerintah merupakan serangkaian tindakan yang dipilih oleh pemerintah yang mempunyai pengaruh penting terhadap sejumlah besar orang.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *convenience sampling*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### *Operasional Variabel*

#### *Variabel Dependen*

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keberlanjutan Bisnis UMKM (Y).

#### *Variabel Independen*

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah: Kreativitas ( $X_1$ ), Modal Usaha ( $X_2$ ), Diversifikasi Produk ( $X_3$ ) dan Kebijakan Pemerintah ( $X_4$ ).

### ***Populasi dan Sampel***

Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM bidang perdagangan di Kelurahan Iringmulyo yang tercatat dalam Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perindustrian Pemerintah Kota Metro pada tahun 2019 sebanyak 617 unit UMKM. Untuk jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* sehingga diperoleh sebanyak 86 pelaku UMKM. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Convenience Sampling*. *Convenience sampling* berarti unit sampel yang ditarik mudah dihubungi, tidak menyusahkan, mudah untuk diatur, dan bersifat kooperatif.

### ***Teknik Analisis Data***

#### ***Analisis Statistik Deskriptif***

Analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan data yang ada dalam penelitian. Data hasil kuesioner yang telah disebar akan dianalisis secara deskriptif yang meliputi nilai mean, standar variasi, nilai minimum, dan nilai maksimum.

#### ***Uji Validitas***

Menurut Ghozali (2016: 52) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya dapat mengungkapkan dan mengukur terhadap variabel penelitian.

#### ***Uji Reliabilitas***

Menurut Ghozali (2016: 47) suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

#### ***Uji Normalitas***

Menurut Ghozali (2016: 154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

### ***Pengujian Hipotesis***

#### ***Uji Analisis Regresi Linier Berganda***

Analisis ini digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah. Sugiyono (2018: 130), dikatakan regresi berganda karena jumlah variabel independennya lebih dari satu.

#### ***Uji T (Uji Parsial)***

Sugiyono (2018: 43) mengatakan bahwa, “Uji-t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dasar penarikan kesimpulan ialah dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ :  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan,  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

#### ***Uji F (Simultan)***

Sugiyono (2018: 43) mengatakan bahwa, “Uji-t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dasar penarikan kesimpulan ialah dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan kriteria:  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dapat diartikan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan,  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dapat diartikan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

#### ***Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )***

Sugiyono (2018: 228) menyatakan koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai

sumbangan atau ikut menentukan variabel Y.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas, modal usaha, diversifikasi produk dan kebijakan pemerintah terhadap keberlanjutan bisnis UMKM di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disampaikan langsung kepada para responden. Kuesioner yang telah diisi selanjutnya ditabulasikan kedalam *Microsoft Office Excel* dan diolah dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 24*. Dari 86 kuesioner yang telah disebar kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro, sebanyak 86 kuesioner yang kembali.

### *Pengujian Hipotesis*

#### *Analisis Regresi Linear Berganda*

Adanya analisis regresi linear berganda bertujuan untuk dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terkait. Sehingga dalam penelitian ini peneliti meneliti pengaruh kreativitas (X1), modal usaha (X2), diversifikasi produk (X3) dan kebijakan pemerintah (X4) terhadap keberlanjutan bisnis UMKM (Y).

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T**

		Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-5.999	9.640		-.622	.536	
	Kreativitas	.449	.071	.526	6.298	.000	
	Modal Usaha	.147	.075	.165	1.957	.054	
	Diversifikasi Produk	.189	.076	.204	2.478	.015	
	Kebijakan Pemerintah	.257	.074	.281	3.450	.001	

a. Dependent Variable: Keberlanjutan Bisnis UMKM  
(Sumber: Output IBM SPSS 24, 2021)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 17. maka dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -5,999 + 0,449X_1 + 0,147X_2 + 0,189X_3 + 0,257X_4 + e$$

Hasil persamaan regresi berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -5,999 menunjukkan bahwa ketika variabel independen yaitu kreativitas, modal usaha, diversifikasi produk dan kebijakan pemerintah dianggap konstan (0), maka nilai keberlanjutan bisnis UMKM (Y) sebesar -0,5999.
- Nilai koefisien regresi dari variabel kreativitas (X<sub>1</sub>), bernilai positif yaitu 0,449 menunjukkan apabila nilai kreativitas (X<sub>1</sub>) mengalami kenaikan satu satuan sementara variabel independen lainnya diasumsikan tetap, maka nilai kreativitas akan meningkat sebesar 0,449.
- Nilai koefisien regresi dari variabel modal usaha (X<sub>2</sub>), bernilai positif yaitu 0,147 menunjukkan apabila nilai modal usaha (X<sub>2</sub>) mengalami kenaikan satu satuan sementara variabel independen lainnya diasumsikan tetap, maka nilai kreativitas akan meningkat sebesar 0,147.
- Nilai koefisien regresi dari variabel diversifikasi produk (X<sub>3</sub>), bernilai positif yaitu 0,189 menunjukkan apabila nilai diversifikasi produk (X<sub>3</sub>) mengalami kenaikan satu satuan sementara variabel independen lainnya diasumsikan tetap, maka nilai kreativitas akan meningkat sebesar 0,189.
- Nilai koefisien regresi dari variabel kebijakan pemerintah (X<sub>4</sub>), bernilai positif yaitu 0,257 menunjukkan apabila nilai kebijakan pemerintah (X<sub>4</sub>) mengalami kenaikan satu satuan sementara variabel independen lainnya diasumsikan tetap, maka nilai kreativitas akan meningkat sebesar 0,257.

**Uji T (Uji Parsial)**

Berdasarkan tabel sebelumnya dapat disimpulkan mengenai hasil uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel bebas sebagai berikut:

- a) Nilai  $t_{hitung}$  variabel kreativitas sebesar 6,298, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,298 > 1,98969$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM.
- b) Nilai  $t_{hitung}$  variabel modal usaha sebesar 1,957, dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,957 < 1,98969$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,054 > 0,05$ , maka hipotesis yang diajukan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM.
- c) Nilai  $t_{hitung}$  variabel diversifikasi produk sebesar 2,478, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,478 > 1,98969$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$ , maka hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa diversifikasi produk berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM.
- d) Nilai  $t_{hitung}$  variabel kebijakan pemerintah sebesar 3,450, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,450 > 1,98969$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM.

**Uji F (Simultan)**

Tujuan dari uji F adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya variabel-variabel independen yang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil tabel dari uji regresi:

**Tabel 2. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	189.626	4	47.406	17.800	.000 <sup>b</sup>
	Residual	215.723	81	2.663		
	Total	405.349	85			

a. Dependent Variable: Keberlanjutan Bisnis UMKM

b. Predictors: (Constant), Kreativitas, Modal Usaha, Diversifikasi Produk, Kebijakan Pemerintah  
(Sumber: Output IBM SPSS 24, 2021)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai  $F_{hitung}$  adalah 17,800 dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,33, sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $17,800 > 2,33$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas (kreativitas, modal usaha, diversifikasi produk dan kebijakan pemerintah) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM.

**Pembahasan**

**Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, variabel kreativitas dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari analisis uji t untuk variabel kreativitas diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,298 > 1,98969$ ) dengan tingkat signifikansi menggunakan alpha 5% dimana nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini mendukung hipotesis bahwa kreativitas berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa jika pelaku usaha memiliki tingkat kreativitas yang tinggi maka hal ini dapat berpengaruh positif guna menjaga kestabilan usahanya agar terus berlanjut dimasa yang akan datang.

Kreativitas adalah inisiatif terhadap suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat dan bernilai terhadap suatu tugas yang lebih bersifat *heuristic* yaitu sesuatu yang merupakan pedoman,

petunjuk atau panduan yang tidak lengkap yang akan menuntun kita untuk mengerti, mempelajari atau menemukan sesuatu yang baru. Kreativitas merupakan sebuah bakat yang dapat menciptakan gagasan baru dan menerapkannya dalam memecahkan suatu masalah. Individu yang memiliki jiwa kreativitas mempunyai ciri-ciri seperti keluwesan, kelancaran, keaslian dalam pemikiran, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta senang mencari pengalaman-pengalaman baru di lingkungan baru. Kreativitas sangat diperlukan dalam berwirausaha karena kreativitas dapat memberikan pengaruh positif yang berdampak baik bagi sebuah usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tanti (2020) yang menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM milenial.

#### ***Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM***

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, variabel modal usaha dinyatakan tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari analisis uji t untuk variabel modal usaha diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,957 < 1,98969$ ) dengan tingkat signifikan menggunakan alpha 5% dimana nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,054 > 0,05$ . Hasil ini tidak mendukung hipotesis bahwa modal usaha berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini modal usaha bukan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnis seseorang. Besar kecilnya sebuah modal tidak dapat menjamin bahwa suatu usaha dapat terus berlanjut. Mudah-mudahan akses untuk memperoleh modal tambahan membuat siapapun dapat mengelola sebuah usaha tanpa perlu khawatir akan kekurangan modal. Akan tetapi jika pelaku usaha tidak dapat mengelola modal dengan baik, hal ini tentunya dapat menghambat perputaran modal usaha. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Istinganah (2020) yang menyatakan bahwa modal usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UKM.

#### ***Pengaruh Diversifikasi Produk Terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM***

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, variabel diversifikasi produk dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari analisis uji t untuk variabel diversifikasi produk diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,478 > 1,98969$ ) dengan tingkat signifikan menggunakan alpha 5% dimana nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,015 < 0,05$ . Hasil ini mendukung hipotesis bahwa diversifikasi produk berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa jika pelaku usaha menerapkan strategi diversifikasi produk dalam berwirausaha hal tersebut dapat membantu keberlanjutan bisnis yang sedang dijalankan.

Diversifikasi produk merupakan usaha peningkatan penjualan yang dijalankan dengan cara membuat berbagai jenis produk untuk dikembangkan kedalam pasar yang baru. Misalnya membuat jenis produk yang berbeda baik dalam hal fungsi pemakaian, harga, maupun ukuran untuk pasar yang baru. Dengan adanya produk yang beranekaragam akan membuat konsumen percaya bahwa berbagai kebutuhannya dapat terpenuhi oleh pengusaha tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2017) yang menyatakan bahwa diversifikasi produk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan.

#### ***Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM***

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, variabel kebijakan pemerintah dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari analisis uji t untuk variabel kebijakan pemerintah diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,450 > 1,98969$ ) dengan tingkat signifikan menggunakan alpha 5% dimana nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hasil ini mendukung hipotesis bahwa kebijakan pemerintah berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa jika kebijakan pemerintah terhadap UMKM dapat dilaksanakan dengan sangat baik maka dapat membantu para pelaku usaha dalam mempertahankan keberlanjutan bisnisnya.

Kebijakan pemerintahan merupakan serangkaian tindakan yang dipilih oleh pemerintah yang mempunyai pengaruh penting terhadap sejumlah besar orang. Pemerintah memberikan bantuan modal usaha serta pembinaan bagi para pelaku usaha guna meningkatkan kualitas produk-produk UMKM agar tidak kalah saing dengan pasar asing. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan pemerintah berpengaruh terhadap kinerja

UMKM.

### ***Pengaruh Kreativitas, Modal Usaha, Diversifikasi Produk dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM***

Secara bersama-sama variabel kreativitas, modal usaha, diversifikasi produk dan kebijakan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM. Diketahui bahwa nilai sig. adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 17,800 > F_{tabel} 2,33$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas, modal usaha, diversifikasi produk dan kebijakan pemerintah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bisnis. Semakin kreatif pelaku usaha dalam berupaya untuk memperluas pangsa pasar produknya melalui berbagai cara seperti penggunaan sosial media dapat memberikan dampak positif bagi keberlanjutan bisnisnya dimasa yang akan datang. Selain itu pentingnya penerapan diversifikasi produk bagi UMKM juga penting untuk diperhatikan, mengingat akan banyaknya permintaan konsumen dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kebijakan pemerintah melalui upaya pembiayaan, penyediaan lahan, serta pelatihan keterampilan kewirausahaan harus terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas UMKM menjadi yang lebih baik dan tidak kalah dengan pasar asing. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian relevan yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa kreativitas, modal usaha, diversifikasi produk dan kebijakan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kreativitas, modal usaha, diversifikasi produk dan kebijakan pemerintah terhadap keberlanjutan bisnis dapat disimpulkan sebagai berikut; 1) Kreativitas berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kreativitas seseorang akan semakin baik pula untuk keberlanjutan bisnisnya. 2) Modal usaha tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM. Hal ini berarti jumlah modal usaha yang tinggi tidak akan menjamin bahwa bisnis seseorang akan terus berlanjut. 3) Diversifikasi produk berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM. Hal ini berarti penerapan diversifikasi produk sangat diperlukan untuk membantu keberlanjutan bisnis yang sedang dijalankan. 4) Kebijakan pemerintah berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM. Hal ini berarti peran pemerintah sangat dibutuhkan untuk menunjang keberlanjutan bisnis UMKM. 5) Kreativitas, modal usaha, diversifikasi produk, dan kebijakan pemerintah berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM. Hal ini berarti kreativitas, modal usaha, diversifikasi produk, dan kebijakan pemerintah merupakan faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnis UMKM.

### **DAFTAR LITERATUR**

- Amirullah. (2015). *Manajemen Strategi Teori-Konsep-Kinerja*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali., P. H. I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete*.
- Hess, Peter N and Ross, Clark G. (1997). *Fort worth*. TX: Dryden Press.
- Istinganah, N. F., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UKM. *Economic Education Analysis Journal*, **9**(2), 438-455.
- Kalil dan Aenurohman, E. A. (2020). Dampak Kreatifitas dan Inovasi produk Terhadap Kinerja UKM di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Humaniora*. Vol **21**. No. 1. Hal: 67-77.
- Munandar, U. (2013). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Purwaningsih, R. R., & Haryono, N. A. (2019). Sumber Daya Manusia, Operasional, Pemasaran, Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Surabaya. *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, **12**(2), 390-409.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Takhim, M., & Meftahudin, M. (2018). Analisis Pengaruh Modal Usaha, Kreatifitas dan Daya Saing Terhadap Pengembangan UMKM (Studi Kasus pada Bengkel Las di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, **1**(1), 65-73.

- Tanti, G. A. S. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Kreativitas, Dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Milenial Di Kecamatan Buleleng (*Doctoral dissertation*, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Wijaya, Y. E., & Karneli, O. (2017). Pengaruh Diversifikasi Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi pada pelanggan Kentucky Fried Chicken (KFC) Metropolitan City Pekanbaru) (*Doctoral dissertation*, Riau University).